

**PENDAPATAN PELAKU UMKM KERAJINAN TANGAN
PASCA PANDEMI COVID 19
(Studi Secara Netnografi Pada UD Berkah, UD Harapan Jaya, UD Sumber Rejeki
Desa Junrejo Kota Batu)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

YUSTINA RANGGA BELA

2019110153

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGADDEWI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Kemampuan UMKM untuk bertahan dalam dunia usaha sangat bergantung pada remunerasi yang mereka terima. Penelitian ini berfokus pada pendapatan UMKM di Kelurahan Junrejo Kota Batu pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Tiga pemilik UKM aktif di Kota Junrejo, Kota Batu, dijadikan sebagai sumber penelitian, dan informasi dari interaksi mereka dikumpulkan menggunakan lembar wawancara. Ujian subjektif sederhana digunakan untuk eksplorasi informasi. Riset menunjukkan, pascapandemi Covid-19, pendapatan UMKM kerajinan tangan di Desa Junrejo Kota Batu meningkat sebesar 62,73 persen. Basis klien yang berkembang, permintaan produk yang meningkat, pasokan barang yang memadai, dan pelanggan dengan daya beli yang lebih besar merupakan faktor-faktor yang meningkatkan pendapatan. Gaji mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepuasan kerja; jika UMKM dibayar lebih, operasional bisnis akan lebih efisien.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pendapatan, UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kita harus memastikan seberapa besar dampak wabah virus Corona terhadap sektor UMKM, terutama gaji mereka, sebelum berdampak pada seluruh negara Eropa dan Asia. Salah satu industri yang sangat terdampak akibat ekspansi pandemi ini adalah sektor UMKM. serta perusahaan besar, menengah, dan kecil, yang semuanya penting bagi perekonomian Indonesia (Bulu et al., 2021). Pemerintah Indonesia telah menyampaikan banyak permohonan dalam upayanya menghentikan siklus penyebaran Covid 19 (Suhendri, dkk.), salah satunya adalah dengan melakukan isolasi sosial dan fisik serta toko-toko dan UMKM yang hanya menyediakan kebutuhan pokok. 2022).

Pandemi ini memberikan dampak negatif terhadap perekonomian dunia, khususnya di Indonesia. Hampir seluruh aspek masyarakat terkena dampak epidemi Covid-19, termasuk kehidupan sosial, pariwisata, pendidikan, dan perekonomian (Suhendri dkk., 2021). Pandemi Covid 19 yang dimulai di seluruh dunia pada bulan Desember 2019 masih aktif. Kematian terkait virus Corona mulai terjadi di beberapa negara berbeda. Pasca wabah Covid-19, para pelaku industri mulai melirik UMKM. Ternyata berbagai variabel, termasuk penggunaan teknologi, berdampak pada ketahanan UMKM di saat krisis. Saat ini, banyak orang yang tertarik pada teknologi daripada hanya memanfaatkannya setiap hari. Karena inovasi melekat pada sifat manusia, masyarakat masa kini tidak dapat dibayangkan tanpa inovasi. Mengingat arus informasi teknologi yang cepat saat ini, tujuan studi netnografi adalah untuk memahami bagaimana kelompok budaya berinteraksi melalui jaringan. Meningkatnya popularitas penggunaan online berdampak pada sejumlah industri, termasuk pemasaran. Oleh karena itu, lebih sulit bagi para profesional keuangan untuk berpikir kreatif, kritis, dan imajinatif. Berkat internet, masyarakat memutuskan untuk memulai usaha online sebagai metode untuk mengembangkan perekonomian mereka. Pengelola uang dibujuk untuk memanfaatkan hiburan

online dan virtual untuk mengembangkan pasar berbasis internet karena aksesibilitas dan keterbukaannya.

Akses terhadap pengetahuan yang dimungkinkan oleh pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan dan mempercepat perubahan di setiap bidang kehidupan manusia. Oleh karena itu, berbagai waktu lebih khusus lagi, waktu elektronik harus diubah agar masyarakat dapat berkomunikasi secara terbuka dan bertukar informasi saat mengambil keputusan. Meluasnya penggunaan internet telah memungkinkan pesatnya kemajuan teknologi digital. Tanpa ada yang menyadarinya, cara orang berbisnis, berbelanja, bekerja, dan hidup telah berubah. Masyarakat tidak perlu lagi terpisah secara geografis agar dapat berinteraksi lebih cepat akibat kemajuan teknologi komunikasi, khususnya media baru. Menurut Nurlela dan Haryono (2022), pandemi virus corona telah membatasi aktivitas masyarakat secara drastis dan mendorong mereka untuk terus berada di rumah. Tidak ada alasan untuk khawatir bahwa UKM akan menderita dampak yang signifikan dari upaya mereka. Kenyataannya, UMKM yang menggunakan tenaga kerja tidak terampil menghasilkan pendapatan maksimal dari penjualan di Desa Junrejo Kota Batu. Kerajinan tangan para pelaku UMKM di Desa Junrejo Kota Batu, UD Sumber Rejeki, UD Berkah, dan UD Harapan Jaya termasuk komoditas yang paling signifikan. Lokasi-lokasi tersebut saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah daerah dan daerah. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya perusahaan UMKM kerajinan tangan di Desa Junrejo Kota Batu.

Salah satu jenis UMKM yang terkena dampak buruk dari wabah Covid-19 adalah sektor kerajinan tangan. Sektor kerajinan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dengan menyediakan sumber pendapatan bagi jaringan lokal dan meningkatkan kapasitas suatu daerah dalam industri pariwisata. Namun dengan adanya wabah virus Corona, mayoritas UMKM industri kerajinan mengalami kendala dalam menjual produknya karena semakin besarnya minat industri.

Sulitnya memperoleh bahan baku terkait produksi di masa pandemi virus Corona menyebabkan permintaan pasar menurun, yang pada akhirnya menyebabkan harga naik sehingga mengurangi pendapatan banyak UMKM. Para pelaku di sektor korporasi terpaksa mengembangkan strategi agar dapat bertahan dalam kondisi penuh tantangan yang muncul. Pekerjaan yang terlalu sulit merupakan salah satu jenis UMKM yang dirugikan. Untuk mencapai hasil seni yang bernilai tinggi, kerja telaten adalah suatu bentuk pengerjaan atau keterampilan manual yang menggunakan bahan-bahan alami atau sintetis seperti kayu, bambu, logam, linen, dan lain-lain. Tiga perajin di Desa Junrejo Kota Batu yang memiliki sejarah panjang dalam berprofesi adalah UD Berkah, UD Harapan Jaya, dan UD Sumber Rejeki.

Menyelidiki peristiwa terkini di tengah krisis, seperti duplikasi komersial hiburan berbasis web, merupakan penggunaan netnografi yang luar biasa. Netnografi adalah taktik utama untuk berfokus pada budaya dan jaringan perusahaan berbasis web, seperti yang dinyatakan oleh Bowler, Jr. (2010). Oleh karena itu, para pelaku UMKM kini perlu meningkatkan pendapatannya dengan memanfaatkan hiburan virtual sebagai sarana promosi produk dan penjualan barang secara online di era netnografi sekarang.

Di Desa Junrejo Kota Batu, upaya untuk mempertahankan produksi kerajinan tangan sudah cukup lama dilakukan guna memenuhi tuntutan peningkatan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, penulis ingin mewawancarai secara langsung UMKM yang bergerak di bidang kerajinan tangan di Desa Junrejo Kota Batu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas, ilmuwan sampai pada kesimpulan mengenai permasalahan di atas: “Berapa pendapatan UMKM kerajinan setelah pandemi COVID-19?” menurut penelitian Netnografi yang dilakukan di UD Berkah, UD Harapan Jaya, UD Sumber Rejeki, dan Desa Junrejo Kota Batu..

1.3. Tujuan Penelitian

Mengingat karakterisasi kekhawatiran pelaku di atas, maka penulis menyatakan tujuan investigasi ini sebagai berikut: UD Berkah, UD Harapan Jaya, dan UD Sumber Rejeki, Kota Junrejo, Kota Batu melakukan studi netnografi untuk mengkaji bagaimana pembayaran UMKM yang terlibat. dalam kerajinan tangan telah berubah sejak epidemi virus Corona.

1.4. Manfaat Penelitian

Salah satu kelebihan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Menambah pengetahuan kita mengenai pendapatan UMKM kerajinan pascapandemi Covid-19 (Penelitian netnografi yang dilakukan di UD Berkah, UD Harapan Jaya, dan UD Sumber Rejeki Kelurahan Junrejo Kota Batu)

2. Akademis

Sebagai bagian dari koleksi perpustakaan, sebagai acuan bagi seluruh mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian, sebagai acuan bagi seluruh mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian, dan untuk membantu mahasiswa menerapkan teori-teori yang peneliti gunakan untuk menyediakan pemikiran kritis, pemeriksaan ini memiliki keunggulan ilmiah sebagai berikut.

3. Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti

- 1) Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan
- 2) Bagi peneliti selanjutnya memberikan pengetahuan tambahan tentang perkembangan pemikiran terhadap studi netnografi, pendapatan pelaku UMKM

kerajinan tangan pasca pandemi covid 19 (Studi pada UD Berkah, UD Harapan Jaya, UD Sumber Rejeki Desa Junrejo Kota Batu)

b. Bagi Investor

Menjadikan referensi untuk menambah dan menerapkan kepada para pengelola UMKM kerajinan Tangan

c. Bagi UMKM

Dapat dijadikan bahan kajian untuk lebih konsentrasi pada penelitian netnografi dan kompensasi pelaku UMKM pasca pandemi virus Corona (penelitian pada UD Berkah, UD Harapan Jaya, UD Sumber Rejeki, Kota Junrejo, dan Kota Batu)

DAFTAR PUSTAKA

- Bowler Jr, G. M. (2010). *Netnography: A Method Specifically Designed to Study Cultures and Communities Online*. Nova Southeastern: Nova Southeastern University.
- Bulu, O. A. L., Suhendri, H., & Indah, S. (2021). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2), 179–185.
- Gustika, R. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus
- Hamanay, N. D (2021), "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda," *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol.4/3, p.263-269.
- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi* (2nd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Hayes, Harrison, "Netnografi and Qualitative Perspectivisation: Building Innovation Platforms", dalam <http://www.slideshare.net/lsakoda/netnography-qualitative-perspectivisation> [Diakses 12 Juli 2015].
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Khaeruddin, G. N., Nawawi, K., Devi, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor). *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(November), 86–101.
- Kozinet, Robert V. (2010). *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. London: SAGE Publications Ltd.
- Kozinets, R. V. (2015). *Netnography: Redefined*. Los Angeles: SAGE Publications Inc.
- Masyarakat Pemilik UKM), (6). Diambil dari: stie.yappas.ac.id/ejurnalapresiasiekonomi/jurnal/424
- Morens, D. M., Folkers, G. K., & Fauci, A. S. (2009), "What is a pandemic?," *Journal of Infectious Diseases*, Vol.200/7, p.1018–1021.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020), "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Benefita*, Vol.5/2, p.212. OECD. (2020), "Covid-19: SME Policy Responses. Tackling Coronavirus (COVID-19): Contributing to a Global Effort," p.1–55.
- Nurlela & Haryono, S. (2022). Analisis Perumbuhan UMKM Pasca Pandemi Covid 19 di Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan. *Sosio E-Kons*, 14(1), 38–44.

- Nurson, L. A. Wahidiyah, M., & Budiarto, D.S. (2018). *International Conference on Economics, Business and Economics Education 2018*.
- Nurul, Hidayati, Nurul, (2016). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015. Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan.
- Pakpahan, A. K. (2020), “COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan*, Vol.1, p.1-5.
- Pandji Anoraga. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana)
- Sakdiah, S., & Ningsih, D. S. . (2023). Analisis Ketahanan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Kerajinan Anyaman Rotan di Desa Loang Maka, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah. *SOCIETY*, 13(1), 34–46. <https://doi.org/10.20414/society.v13i1.5308> (Original work published June 29, 2022)
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018), “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, Vol.6/1, p.1–14.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 (pertama)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh* [Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1/DISERTASI - HENDRIK SUHENDRI - S3 AKUNTANSI - FEB UB.pdf>
- Suhendri, Sabri, R., Arifin, Z., Rahman, M. A., Ainaya, T., & Fahmi, A. (2021). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Dod Medan Abstrak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*,27(1), 1-5.
- Suhendri, H., Handayanto, A. J., & Kelana, T. A. (2022). The Effect of Independence and Remote Audit on Audit Quality During the Covid-19 Pandemic. (*MEC-J Management and Economics Journal*, 6(3), 271–280.
- Tambunan, Tulus. (2012) *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, Jakarta: LP3ES
- Widiastuti, A. (2021), “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa,” *Jurnal Ekonomi-QU*, Vol.11/1, p.97–107.